

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Atik Dina Sekhah
NIM : 7101409210
Program studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA N 3 PEKALONGAN pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat berjalan dengan baik. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini maka penulis menyusun laporan PPL 2.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Sudijono Sastro Admojo M.Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs.Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggungjawab pelaksanaan PPL 2.
3. Drs. Abdul Rozak selaku Kepala SMA N 3 PEKALONGAN yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan PPL 2.
4. Drs. R. Sugiyanto, SU selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 3 PEKALONGAN.
5. Dra. Margunani, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL Ekonomi di SMA N 5 SEMARANG.
6. Sumartono, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama melaksanakan PPL di SMA N 3 PEKALONGAN.
7. Bapak/Ibu guru, karyawan dan seluruh siswa SMA N 3 PEKALONGAN.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 2 ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian Laporan PPL 2 yang telah penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Dasar implementasi	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
G. Jenis Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan	6
H. Kewajiban Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PPL 2	12

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan	14
B. Saran	14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL 2 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi

satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.

e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMA N 3 PEKALONGAN yang beralamat di Jl.Progo no.28, Pekalongan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 13 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- 1) Pengelolaan kelas yang baik
- 2) Materi pelajaran yang diajarkan
- 3) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- 4) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- 5) Pemberian tugas kepada siswa
- 6) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

1. SMA N 3 PEKALONGAN menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Siswa SMA N 3 PEKALONGAN menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
7. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X.1, X.2, X.3 dan XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS

3, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
3. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Komunikasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Atik Dina Sekhah
NIM : 7101409210
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian menjadi pendidik yang sebenarnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat krikuler ataupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan pengalaman dalam praktik mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh calon pendidik. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan disekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 2-11 Agustus 2011 dengan kegiatan observasi dan orientasi di tempat PPL yaitu SMA N 3 Pekalongan. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 dimulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, Praktikan ditempatkan di SMA N 3 Pekalongan yang lokasinya berada di jalan Progo no.28, Kota Pekalongan.

SMA N 3 Pekalongan memiliki letak yang strategis, dengan akses jalan yang mudah karena memiliki jangkauan yang mudah menuju ke pusat kota. Dalam kegiatan PPL 1 para praktikan diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk melakukan observasi mengenai administrasi, kegiatan belajar mengajar dan hal-hal lain yang berada di sekolah ini.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Ekonomi kelas X, dengan guru pamong bapak Sumartono, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di PPL 1 diperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan mengenai disiplin ilmu yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut :

1) **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Ekonomi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga kemampuan untuk memahami tentang fenomena dan dinamika ekonomi yang terjadi di masyarakat. Pelajaran ekonomi akan semakin menarik ketika disajikan dengan kreativitas dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini. Faktor-faktor ini bisa menjadi

kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar pembelajaran dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh peserta didik dengan baik.

Sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran ekonomi, dikarenakan mereka merasa materi dalam ekonomi sangat banyak dan kompleks yang tidak hanya terdiri materi konseptual tetapi juga adanya perhitungan matematika. Guru juga menjadi faktor kenapa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal ini karena metode dan cara penyampaian materi yang disampaikan kurang bervariasi. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara penerapan berbagai metode pembelajaran yang saat ini berkembang yaitu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMA N 3 Pekalongan ini sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar tersedia dan kondisi masih baik. Setiap ruangan di lengkapi dengan *LCD*, serta semua ruangan di dalam sekolah menggunakan kipas angin.

Sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Pusat Sumber Belajar (PSB), dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBK), sekolah ini dilengkapi fasilitas intranet dan internet, gedung PSB, perpustakaan, ruang multimedia, berbagai laboratorium dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam menempuh PPL di SMA N 3 Pekalongan praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari bapak Sumartono, S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran ekonomi beliau adalah sosok guru yang ramah, sabar dan merupakan pengajar yang baik. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Demikian juga ketika membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Guru pamong memberikan bimbingan dengan sangat sabar serta memberikan penjelasan dan dengan sangat jelas sehingga mudah dimengerti oleh praktikan.

5) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan PPL I praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran ekonomi di SMA N 3 Pekalongan. Pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan hakikatnya sudah cukup baik. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal

6) Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi, selain itu praktikan juga telah menempuh mata kuliah SBM dan *microteaching* namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar dan mencari pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

7) Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL 1, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Praktikan berlatih menyusun perangkat pembelajaran sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana dan pengelolaan kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa.

8) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMA N 3 Pekalongan hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan buku referensi untuk mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran yang lain serta berbagai referensi yang lain di perpustakaan juga perlu dilengkapi. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, pemerintah dan pihak-pihak lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SMA N 3 Pekalongan.

Untuk pihak UNNES, perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan. Hal ini perlu dilaksanakan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, supaya ketika mereka ditempatkan pada suatu sekolah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi.

Sebagai lembaga pendidikan seharusnya sekolah dan Universitas terus meningkatkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang berkompetan bagi kemajuan bangsa. Karena pendidikan merupakan dasar sebuah kemajuan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Pekalongan, Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong,**

Guru Praktikan,

**Sumartono, S.Pd
NIP. 1966305 198803 1 011**

**Atik Dina Sekhah
NIM. 7101409210**